

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode waktu 2006 sampai dengan 2009. Pemilihan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan manufaktur menyajikan laporan keuangan lebih lengkap dibandingkan dengan jenis perusahaan yang lain. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang sebagian besar kegiatannya adalah produksi yang dimulai dari pengolahan bahan baku menjadi barang jadi, sehingga item-item dan catatan-catatan laporan keuangannya lebih lengkap sehingga data-data laporan keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat terpenuhi. Pertimbangan lain juga diambil untuk tujuan menghindari perbedaan karakteristik antara perusahaan manufaktur dengan yang bukan manufaktur.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana data sekunder ialah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung untuk menjawab masalah yang diteliti. Data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006 hingga 2009. Data yang digunakan

untuk penelitian ini meliputi total hutang, total aktiva, laba bersih, aktiva lancar, hutang lancar, kepemilikan publik, dan total saham.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu dengan membuat pertimbangan dan batasan dalam teknik pengambilan sampelnya sehingga sampel yang dipilih memenuhi tujuan penelitian. Sama halnya seperti yang ada dalam penelitian ini agar tujuan penelitiannya tercapai maka dibuat pula kriteria tertentu pada sampel yang akan diteliti. Kriteria tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut untuk periode 2006 hingga 2009.
2. Perusahaan manufaktur yang memiliki data total hutang, total aktiva, laba bersih, aktiva lancar, hutang lancar, kepemilikan publik, dan total saham.
3. Perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya berakhir tanggal 31 Desember.
4. Menampilkan data dan tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan ke publik untuk periode 2006 hingga 2009.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data ialah teknik dokumentasi terhadap data sekunder yang terdapat di Bursa Efek Indonesia berupa literatur atau arsip perusahaan manufaktur periode 2006 hingga 2009, akses internet melalui berbagai website dan sumber lain yang mendukung seperti media massa.

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian variabel-variabel independen yang dapat menjelaskan variabel dependen. Untuk lebih memperjelas dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini maka diperlukan uraian definisi operasionalnya masing-masing. Definisi operasional untuk masing-masing variabel yaitu:

1. Variabel dependen

Penyelesaian Penyajian Laporan Keuangan (Lag).

Penyelesaian penyajian laporan keuangan diukur dengan menggunakan rentang waktu penyelesaian penyajian laporan keuangan seperti dalam penelitian Wirakusumah (2004). Yang dimaksud penyelesaian penyajian laporan keuangan adalah interval jumlah hari antara tanggal periode laporan keuangan (dalam penelitian ini menggunakan tanggal 31 Desember) sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan. Tanggal penyelesaian laporan keuangan diambil dari tanggal publikasi laporan keuangan ke publik yaitu tanggal

penyampaian laporan keuangan kepada Bapepam. Semakin pendek interval jumlah hari penyelesaian laporan keuangan maka semakin cepat waktu penyelesaian penyajian laporan keuangan.

Lag = tanggal penyelesaian laporan keuangan – 31 Desember.

2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini meliputi:

1. Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar semua hutangnya baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang dari harta perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini solvabilitas diberi simbol SOLVA yang diukur menggunakan rumus *total debt to total asset* seperti yang ada dalam penelitian Almilia dan Setiady (2006). Semakin rendah nilai *total debt to total asset* maka semakin tinggi tingkat solvabilitas suatu perusahaan, sebaliknya semakin tinggi nilai *total debt to total asset* maka semakin rendah tingkat solvabilitas suatu perusahaan.

$$\text{Total Debt to Total Asset} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu

(Marduh, 2009). Profitabilitas dalam penelitian ini diberi simbol

PROFIT yang diukur dengan menggunakan analisis profitabilitas *return on asset* seperti pada penelitian Saleh (2004). Semakin tinggi nilai *return on asset* (ROA) maka semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, sebaliknya semakin rendah nilai *return on asset* (ROA) maka semakin rendah tingkat profitabilitas pada perusahaan tersebut.

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

3. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang lancar dengan aktiva lancar perusahaan. Rasio likuiditas dalam penelitian ini diberi simbol LIKUID yang dihitung berdasarkan analisis likuiditas *current ratio* seperti yang terdapat dalam Almilia dan Setiady (2006). *Current ratio* yang tinggi mengindikasikan perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, sebaliknya nilai *current ratio* yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat likuiditas yang rendah.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

4. Ukuran Perusahaan

Dalam mengukur ukuran perusahaan dapat dilakukan berbagai cara diantaranya dinilai dari total aktiva, total penjualan, dan

jumlah tenaga kerja. Di dalam penelitian ini ukuran perusahaan diberi simbol SIZE dan diukur dengan menggunakan *total asset* perusahaan seperti yang terdapat dalam penelitian Almilia dan Setiady (2006).

5. Umur perusahaan

Umur perusahaan dalam penelitian ini diukur sejak perusahaan melakukan publikasi pertama kali ke Bursa Efek Indonesia seperti yang terdapat dalam penelitian (Almilia dan Setiady, 2006). Dalam penelitian ini umur perusahaan diberi simbol AGE.

6. Opini Auditor

Dalam penelitian ini variabel opini aditor indepenen diukur dengan menggunakan variabel dummy yaitu laporan keuangan perusahaan yang mendapat *unqualified opinion* diberi nilai 1 sedangkan laporan keuangan perusahaan yang mendapat opini selain *unqualified opinion* diberi nilai 0. Dalam penelitian ini opini auditor diberi simbol OPINI.

7. Kepemilikan Publik

Kepemilikan publik adalah kepemilikan masyarakat umum terhadap saham perusahaan. Kepemilikan publik diukur dengan melihat berapa besar saham yang dimiliki masyarakat pada

perusahaan go publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini kepemilikan publik diberi simbol PUBLIK yang diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{PUBLIK} = \frac{\text{kepemilikan publik}}{\text{total saham}} \times 100\%$$

F. Uji Kualitas Data

Untuk menguji kualitas data, maka akan dilakukan Uji Asumsi Klasik. Sebelum model regresi digunakan dalam pengujian hipotesis, terlebih dahulu model tersebut akan diuji apakah model tersebut memenuhi asumsi klasik atau tidak, yang mana asumsi ini merupakan asumsi yang mendasari analisis regresi. Pengujian asumsi klasik ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa model yang diperoleh benar-benar memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi yang meliputi asumsi: berdistribusi normal, tidak terjadi autokorelasi, tidak terjadi heteroskedastisitas dan tidak terjadi multikolinearitas.

1. Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini yang digunakan dalam pengujian normalitas residual adalah menggunakan uji *one sample Kolmogorov-Smirnov* yang dikatakan memenuhi asumsi normalitas apabila nilai signifikansinya lebih besar dari

2. Uji Autokorelasi

Menguji kemungkinan terjadinya autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik tidak terjadi autokorelasi.

Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin watson (DW test). Uji Durbin watson (DW test) digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel independen. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi, dengan kriteria pengujian :

1. Angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Angka DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak terjadi autokorelasi.
3. Angka DW tersebut +2 berarti ada autokorelasi.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikoleniaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikoleniaritas didalam model regresi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikoleniaritas dapat dilihat dari nilai Tolerance atau VIF. Model regresi akan bebas dari multikoleniaritas jika nilai

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser. Jika probabilitas $> \alpha$ (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2005).

G. Pengujian Hipotesis dan Analisis Data

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan metode regresi linear berganda dengan alasan bahwa penelitian ini melibatkan beberapa variabel independen dan satu variabel dependen. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari variabel independen (solvabilitas, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini auditor, dan kepemilikan publik) terhadap variabel dependen (Penyelesaian penyajian laporan keuangan) baik secara parsial maupun secara simultan.

$$\text{Lag}_{i,t} = \alpha + \beta_1 \text{SOLVA}_{i,t} + \beta_2 \text{PROFIT}_{i,t} + \beta_3 \text{LIKUID}_{i,t} + \beta_4 \text{SIZE}_{i,t} + \beta_5$$

$$+ \beta_6 \text{UMUR}_{i,t} + \beta_7 \text{OPINI}_{i,t} + \beta_8 \text{KEPEMILIKAN}_{i,t} + \epsilon_{i,t}$$

Keterangan:

- Lag : Waktu penyelesaian penyajian laporan keuangan perusahaan i tahun t
- SOLVA : Solvabilitas perusahaan i tahun t
- PROFIT : Profitabilitas perusahaan i tahun t
- LIKUID : Likuiditas perusahaan i tahun t
- SIZE : Ukuran Perusahaan perusahaan i tahun t
- AGE : Umur Perusahaan perusahaan i tahun t
- OPINI : Opini Auditor perusahaan i tahun t
- PUBLIK : Struktur Kepemilikan perusahaan i tahun t
- e : Error
- α : Konstanta

1. Uji F (Uji Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang diamati berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan dasar pengambilan keputusan adalah hipotesis diterima jika nilai signifikansi $F < 5\%$.

2. Uji t (Uji Parsial)

Pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial bertujuan untuk menguji keterikatan antara variabel dependen dan variabel independen. Koefisiensi regresi digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria hipotesis diterima atau ditolak adalah:

Hipotesis pertama didukung apabila β_1 bernilai positif dan nilai sig/p value $< \alpha$ (0,05)

Hipotesis kedua didukung apabila β_2 bernilai negatif dan nilai sig/ p value $< \alpha$ (0,05)

Hipotesis ketiga didukung apabila β_3 bernilai negatif dan nilai sig/ p value $< \alpha$ (0,05)

Hipotesis keempat didukung apabila β_4 bernilai negatif dan nilai sig/ p value $< \alpha$ (0,05)

Hipotesis kelima didukung apabila β_5 bernilai negatif dan nilai sig/ p value $< \alpha$ (0,05)

Hipotesis keenam didukung apabila β_6 bernilai negatif dan nilai sig/ p value $< \alpha$ (0,05)

Hipotesis ketujuh didukung apabila β_7 bernilai negatif dan nilai sig/ p value $< \alpha$ (0,05)

3. Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisiensi determinasi yang dilihat dari adjusted R^2 menunjukkan persentase tingkat kebenaran prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar model regresi yang mampu menjelaskan variabilitas variabel dependen.